

Pamong-pradja dan proses perobahan susunan tata-negara

Tiap anggota masyarakat harus tebal dalam keinsyafan bernegara

(DARI LAMPIRAN PIDATO PRESIDEN).

Dalam usaha menginsyafkan dalam lapangan pamong-pradja, kita belum menjangkau hasil yang memuaskan. Hal ini sudah diinsyafkan jika kita ingat, bahwa baru dua tahun terdapatlah Negara Kesatuan. Usahanya dalam lapangan ketatanegaraan menurut idam-idaman kita baru sebagian dapat dilaksanakan.

Pamong-pradja sekarang ini masih berada di proses perobahan susunan tata-negara dan pula masih terdapat di tempat pemusatan usaha dalam lapangan kesedjahteraan dan keamanan umum rakyat. Pemerintah insyaf akan kesulitan ini; maka dalam rangkaian usaha mempertahankan dan atau mengembalikan keamanan, pemerintah memandang perlu untuk meninjau kembali keadaan mereka, sehingga kedudukan mereka, sehingga memegang kebijaksanaan umum pemerintahan dalam daerah mereka masing-masing, mereka mendapat dukungan sepenuhnya daripada alat2 kekuasaan negara lainnya.

Nyata sekali adanya desakan rakyat terhadap pembentukan daerah2 otonom sedjak proklamasi. Pemerintah tetap berhasrat dan telah berjanji di Dewan Perwakilan Rakyat untuk memenuhi hasrat umum itu. Akan tetapi hasil2 belum memuaskan; sedjak tahun 1950 pemerintah belum lagi dapat mengadakan pembentukan baru, sehingga propinsi Kalimantan, Sulawesi, Sunda Kecil dan Maluku masih merupakan propinsi administratif.

Beberapa hasil yang perlu dikemukakan ialah pembagian daerah Sulawesi Selatan dalam 7 daerah dan Sulawesi Tengah dalam dua daerah otonom sedang dengan kabupaten, sedang telah ditandatangani pembentukan kabupaten2 otonom di propinsi Sumatera Tengah dan Utara, pembentukan propinsi otonom Kalimantan bersama2 kabupaten2 otonom didalamnya. Begitu pula perlu disebut hasil daripada perjanjian urusant2 Pemerintah Pusat kepada daerah2 otonom, yang walaupun belum memuaskan akan tetapi mendatangkan rasa lega dikalangan pemerintah dan rakyat, jaitu perjanjian urusan pertahanan, kekejaman, perikanan darat dan pendidikan kepada propinsi.

Tiap penduduk bertanggung jawab terhadap tata-tertib.

Mengenai pemilihan umum untuk daerah, dapat dikatakan, bahwa pemilihan umum itu baru dapat diadakan di Daerah Istimewa Jogjakarta, di Makassar dan Minahasa, sedang tuntutan timbul ditamp2 daerah. Walaupun keadaan belum memuaskan, akan tetapi jika kita tinjau dengan tenang dan objektif, maka kita dapat lihat adanya kemajuan yang berkah. Kemudian ini berupa bertambah adanya kesadaran bernegara, timbulnya rasa tanggung jawab terhadap lanjutnya pemerintahan, adanya hasrat untuk membangun, sedang partai2 juga mulai sadar akan tugas kewajiban yang terlewat dipundaknya didalam negara, yang demokratis.

Penanaman tembakau di Sorogedug Hutang2 buruh N.V. Tani segera diselesaikan

HARI KEMIS tanggal 21-8-1952, rombongan pemerintah yg terdiri sdr. Pringgoudil (dari Seksi ekonomi D.J.J., Bupati muda (dari Kab. Sleman), Murtisanto (dari kepala Djaw. kemakmuran Kab. Sleman), sdr. Prodjosugondo (P.P. Prabmanan), sdr. Sadono (dari N.V. Tani, dan sdr. Samsuri (dari Perrin), telah tiba di Sorogedug, untuk meninjau lebih jauh tentang penanaman tembakau setempat.

Dalam pertemuan sedjak bertempat di rumah sdr. Hardjowontono (selaku kepala usaha penanaman tembakau), dibicarakan antara lain tentang bagaimana rencana selanjutnya mengenai perkembangan usaha nasional yang berwujud tembakau, yang mana tidak dapat diingkari lagi bahwa hasrat rakyat akan penanaman tembakau itu lebih betul2 dapat ditajutkan dan hasilnya sungguh tidak akan mengecewakan.

Sdr. Pringgoudil selaku wakil dari Pemerintah D.J.J. menerangkan bahwa atas persetujuan baik dari pemerintah Kabupaten maupun Daerah, kini telah dapat kita sepakati, bahwa tentang penanaman tembakau di Sorogedug dapat diteruskan menurut kekuatan2 yang mungkin. Dan guna melunasi segala utang piutang kepada pekerja2 pegawai dan penjawat tanah telah mendapat kesepakatan oleh Perrin, segera akan ditaksan.

Selanjutnya ditegasikan bahwa, penyelesaian itu akan dilaksanakan dengan: 1. Membayar semua hutang 2. Membeli tembakau yang kini telah ada (ditanam), dan 3. Merencanakan penanaman untuk tahun depan (1952/1953).

Dalam pada itu kini di Sorogedog telah ditanam tembakau seluas 4 setengah H.A. dan sedang dilakukan pengambilan (ngunduh) daun tembakau tersebut, pula diadakan pengorganangan (memanasi tembakau) sebanyak 6 plong dengan keku-

ROMBONGAN KESENIAN BALI

Berangkat ke luar Negeri.

Dengan menumpang sebuah pesawat Sky-Masker, di 08.15 Kemis jang lalu, rombongan kesenian Bali, jang terdiri dari 41 orang pemain dan 5 orang pemimpin, telah meninggalkan Indonesia menuju ke Eropa dan Amerika.

Sebelum berangkat mereka terlebih dulu didjamu oleh Presiden Sukarno di Istana Merdeka, Djakarta, dimana Presiden, sesudah menjatakan terima kasihnya kepada kementerian PP dan K. LN dan Penerangan, memberikan petunjuk, bahwa persembukan seni Bali jang indah itu diluar negeri nanti, supaya dipergunakan untuk menjunjung tinggi nama, raket dan negara Republik Indonesia.

Petuah tersebut, disambut oleh ketua rombongan dan produser kesenian itu, John Coast, jang menjatakan kesanggupannya, guna dapat menjajap segala jang diharapkan.

Sdr. Indrosugondo, salah seorang pemimpin dari rombongan tersebut, menerangkan pula bahwa perjalanan kelling itu, diharapkan dapat selesai dan kembalinya ke tanah air selama 5 atau 6 bulan lagi. RD.

HARJONO GUNAKAN KEDUKUKAN

Corps diplomatiknya?

Mengena tidak hadirnya Letnan Harjono, atase militer Indonesia di Nederland pada sidang pengadilan daerah di Den Haag, yang mulai memeriksa perkara perlawanan pembunuhan atas dirinjanya, sebagai pernah kita beritakan, surat kabar Belanda pada siaran malam, hari itu jang menulis, mengesankan bahwa seolah-olah Harjono telah mempergunakan kedudukan corps diplomatiknya untuk tidak hadir sebagai saksi.

Maka kemarin siang Harjono mengadakan perskperensi untuk menjelaskan kedudukan perkaranya. Sebagai dikabar, Harjono menghadap jam 14.00 di sidang pengadilan dan sidang dimulai jam 11.00.

Putusan komisariat agung tersebut, ialah sebagai pilihan antara jam 11.00 atau jam 14.00 seperti yang ditawarkan oleh Kementerian LN Belanda kepada Harjono untuk menghadap sebagai saksi. — Ant.

Korupsi, pemalsuan, desertie dan penodongan

Ketjurgan2 mengenai jumlah kl. Rp. 4.000.000

SAMPAI SEKARANG tidak kurang dari 15 orang telah ditahan oleh polisi di Bandung. Mereka itu tersangka turut serta dalam "ketjurgan" besaran dibagian Urusan Pemulihan Uang kepada bekas anggota KNIL, jaitu sebagian dari Kantor Pusat Perbandharaan Negara. Menurut berita dijumlah yang digelar oleh orang2 tersebut ditaksir kl. Rp. 4—5 juta.

Diantara orang2 yang ditahan itu terdapat P. seorang pegawai dari Urusan Pemulihan Uang KNIL; D. urah desa Bandung-wetan, A.E. djurulis desa Bandung-wetan dan lainnya telah mengarang uang tunai, barang2 perhiasan di semua2 seharga Rp. 49.145— jang mereka lirikan dengan menggunakan power. Perbuatan ini mereka lakukan bersama dengan beberapa kawannya jang hingga kini belum tertangkap.

Pemalsuan surat2 perintah djaln.

Pengadilan Tentara Bandung telah memeriksa perkara pemalsuan surat jang dilakukan oleh Letnan II Tjama bin Kasno dan Kopral Hadjat bin Udi. Kedua orang itu didakwa telah membuat 15 surat perintah djaln palsu dengan menjatuhkan tanda-tangan menteri tanda tangan Major Djuhro dan Letnan Alifudin Nasution, sehingga berhasil mengeduk uang deklerasi sebanyak Rp.11.177.— Uang ini kemudian mereka bagikan, untuk Letnan tersebut 60% dan untuk Kopral itu 40%.

Sidang Pengadilan Tentara itu kemudian diundurkan sampai tgl. 3 September jang akan datang untuk memeriksa 6 orang saksi. — Ant.

WILAJAH DJAWA TENGAH

perombaan menubuh dan ketjurgan2 Djati jang mendapat rekord mendapat hadiah.

Jang dibunuh dalam perombaan ini ialah tikus2 sawah jang merusak tanaman dideerah Kurung. Jang telah dibunuh dalam dua minggu ini 15.193 ekor tikus, dan ketjurgan2 Djati jang mendapat kemenangan dalam perombaan jang diselenggarakan oleh Djawatan Pertanian ini telah dapat membasmi 4.146 ekor, maka mendapat hadiah 1 kwartal bibit padi dan lain2 barang dari djawatan tersebut. — Ant.

DEMAK

BALAI BIBIT JANG PERTAMA DIBUKA

27 Lainnja akan menjusul tahun ini.

Tanggal 19-8 di Dalemkan, kabupaten Demak, dibuka Balai Bibit jang pertama di Djawa Tengah oleh Djawatan Pertanian Inspeksi Djawa Tengah de-

Menindiau Djawatan Pelajaran: Pabrik A Ga-Gas di Priok satu-satunya di Asia Tenggara Pendidikan di Indonesia sedjadjar dengan internasional

SEPINTAS LALU telah dituturkan, bagian Perumpan dan Penerangan Pantai serta bagian Hidrografi, agar pembatja memperoleh gambaran agak jelas tentang bagian2 itu maka perlu diterangkan sampai dimana usaha kearah perbaikan lalu-lintas dalam lautan kita jang tidak kurang luasnya itu. Bajangkalah gambar peta kepulauan Indonesia jang mempunyai lebih 2000 pulau. Daerah lautan sekian lebarnya itu tentu membutuhkan tidak sedikit tanda2 laut, jang tersebar menurut keperluanla. Banjaknja tanda2 laut = 600 lichtboeien terdiri dari 180 menara besar, 120 menara ketjil, 200 gas-boeien dan 100 lainnja (lichtpostanden).

Tanda2 laut ini untuk keperluan diwaktu siang ada 150 dan ± 200 tanda2 laut lain. Sekian banjak tanda2 laut belum termasuk tanda2 laut jang rusak selama dalam keadaan perang jang lalu jani sebanyak 4% dari seluruh jumlah tanda2 laut di perairan Indonesia.

Adanya tanda2 laut dalam keadaan rusak bukan berarti tidak akan diperbaiki. Untuk memperbaiki kembali tanda2 itu tergantung dari permintaan dan keperluan kapal2. Bila jang akan melalui tempat tanda2 laut jang diminta diperbaiki hanya satu dua saja, lalu itu memperbaiki, sebab selain ongkos jang akan dikeluarkan banjak djuga tidak banjak pula jang memperoleh keuntungan dengan perbaikan tanda2 laut itu dan berarti suatu "verlies-pos" berlaku.

Satu lichtboei harganya Rp. 100.000.— Lampu dari lichtboei tidak kurang dari Rp. 10.000.— Lichtboei jang tak terdjaga dapat menjala terus menerus selama 10 bulan.

Diantara lichtboeien itu ada jang menjalakan sinar otomatis. Lichtboeien sematjam ini tidak perlu dijaga orang. Bila matahari mulai terbenam lampu2 menara sematjam itu mulai menjinjakan sinarnya, sebaliknya kalau matahari itu mulai terbit menara itu padam dengan sendirinja.

Dalam waktu2 tertentu tanda2 laut dibikin baik, tjat diburi, bila ada kerusakan2 dibuktikan dan bila ada lubang pada dinding lichtboei itu karena dimakan oleh binatang2 ketjil lobster2 itu dilas kembali. Pemeliharaan jang teratur dan tertentu perlu, agar tanda2 laut tersebut dapat dipakai lama jaitu antara 40-50 tahun. Bila tidak dipelihara baik hanya sampai umur 10 tahun saja.

Salah satu menara lampu (mertju suar) jang tertinggi dikeluputakan Indonesia ialah jang terletak di pulau Edam, Menara jang tingginya 60 meter ini didirikan pada tahun 1879. Sedang pembikinan menara ini memakan biaya 1½ milyon.

Kalau udara baik sinar mertju suar tersebut dapat terlihat dari jarak 30 mil. Tiap mertju suar mempunyai 3 dinamo. Bila salah satu dinamo mati dengan menahan druk-knop saja dinamo lain berdjalan, demikian pula bila dinamo ini mati dinamo jg ketiga dapat mengantikan.

Menara2 sematjam ini didjaga oleh 3 orang pegawai dari Djawatan Pelajaran. Dan tiap pegawai ini membawa kelengkapan jang masing2. Mereka bertempat tinggal diatas mertju suar selama 3 atau 4 bulan. Tentang gaji mereka itu dapat dituturkan, bahwa ada pegawai jang menerima Rp. 200 — Rp. 500. Seluruh pegawai jg mempunyai tugas mendjaga mertju suar jang tersebar dikeluputakan kita ada ± 800 orang.

Selama mereka bertugas di menara tentu saja mereka itu membuatkan pengisi waktu sambutan rohani dan pengisi kesenangan dari masyarakat ramai. Dalam hubungan ini sedang ditentangkan ditamp2 mertju suar sematjam itu diberi alat2 radio jang dapat menangkap dan menjinjakan berita2.

Selain alat2 tersebut dapat dipergunakan untuk pemberitaan (hubungan) djuga untuk hiburan mereka jang sedang bertugas djaga. Lain daripada itu pada anak2 pendjaga mertju suar diberi pula alat2 permainan dan lain2nja.

DEMAK

BALAI BIBIT JANG PERTAMA DIBUKA

27 Lainnja akan menjusul tahun ini.

Tanggal 19-8 di Dalemkan, kabupaten Demak, dibuka Balai Bibit jang pertama di Djawa Tengah oleh Djawatan Pertanian Inspeksi Djawa Tengah de-

Jogjakarta

PENJELIDIKAN KEMASJARAKATAN

Pada tanggal 20-8 jang lalu bertempat di rumah Prof. Mr. Djojodiguno telah diadakan pertemuan antara Prof. Djojodiguno dan Prof. Ir. Iso Reksodiprodjo dengan para mahasiswa jang akan mengikuti Social Research, Besok tanggal 28-8-1952 kedua prof. tersebut dengan sdr Kartono Kadji akan ke Wonosobo untuk mengadakan perjalanan pendahuluan dan persiapan2 seperlunya.

Social Research ini akan berlangsung selama kira2 2 tahun, dan diadakan bersama2 dgn para mahasiswa dan mahasiswa Harvard University dan Amerika.

Keberangkatan rombongan seuruhnja tinggal menunggu kedatangan rombongan dari Harvard University tersebut dan Dr. Prijohutomo jang sekarang masih diluar negeri.

Social Research penjelidikan kemasyarakatatan ini akan meliputi seluruh Djawa Tengah dengan Wonosobo sebagai working-centre (pusat).

Dari univ. Negeri GM hanja dipilih 10 orang mahasiswa untuk mengikuti research ini.

FILM KEPANDUAN DIPUTAR DIGEDUNG NEGARA

Nanti malam di Gedung Negara akan diadakan pertunjukan film khusus mengenai kepanduan diluar negeri.

Hasil dari pertunjukan itu akan dipergunakan untuk menambah beaja perkemahan Penuntun2 seluruh Indonesia jang akan dilangsungkan dalam bulan September jad. bertempat di Jogja.

B.P.P.F. MENTJOBA FILM2 BARU

Kemarin malam di Kilren Kidul 35 telah dilangsungkan pertunjukan film2 baru buatan Inggeris (B.I.S.), Perantjis (J.K.S.) dan India (I.I.S.), masing2 mengenai tehnik sepak bola, lahirnja sutera, dan film mengenai pendidikan.

Pertunjukan itu diselenggarakan oleh B.P.P.F. dengan maksud menjalarkan film2 pengajaran. Pada malam itu diadakan pula pameran film setjara sedekadnja.

Sementara itu didapat kabar, bahwa B.P.P.F. telah menerima 16 film buatan Inggeris, Perantjis, Norwegia, India dan Belanda. Isi film tsb selain mengandung pengetahuan, berita dokumentasi, olah-raga, pendidikan, djuga tjerita sosial.

Da sesuatu perguruan tinggi partikelir, tapi pembukaan dari fakultit kedokteran di Medan ini dapat persetujuan sepenuhnya dari pemerintah pusat.

Dr. Lelina Menteri Kesehatan menundukkan besap pentingnya pembukaan satu fakultit kedokteran di Medan.

"Kita hanya mempunyai satu orang dokter utk 600.000 orang sedjak negara2 Eropa Barat, Amerika Serikat dan Djepang untuk tiap2 1000 orang tersedia 1 orang dokter".

Dapat dikatakan pada taraf pertama jumlah mahasiswa ada 32 orang. Presiden kurator, wakilkota Medan A.M. Djalahudin dan ketua fakultit Dr. Ahmad Sofjan, pemimpin rumah sakit umum di Medan, Dosennja 4 orang diantaranya 2 bangsa Belanda.

Dlm kata sambutannja Menteri PP dan Dr. Baidar Djohan menyatakan walaupun tingginya mengenai perguruan tinggi partikelir masih belum selesai sehingga pemerintah belum dapat memberikan subsidi kepada hari kemerdekaan Nasional" bagi murid2 S.R. (dari 45 pengikut).

1. Suharno murid S.R. 6 So-
brab. Klanten. 2. Parjati murid
S.R. Kristen I Klanten, 3. Har-
tana murid S.R. Kanisius I. Klanten.
4. Satiman murid S.R. Samapura
Gondang, 5. Sugijem murid
S.R. II Klanten.

SETIAP WAKTU ADA BIDAN

Kini telah dibuka asrama utk bidan2 pada djawt. kesehatan kota besar Surakarta bertempat dipusat pembagian susu balai kota Surakarta. Dengan demikian, maka kita tiap2 malam dan tiap hari selalu ada pendjagaan bidan di balai kota Surakarta. (R.S.K.

PELBAGAI DJUARA

Pemenang perlombaan mengarang Puisi sekitar 17 Agustus sekolah S.M. sederajat adalah sbb:

1. Margana murid SGE Negeri Klanten, 2. Siswanto murid S.M.P. I Negeri Klanten, 3. Edo-
jo murid Taman Dewasa Negeri
Klanten, 4. F. Sitjito murid
S.R. Landjutan Kanisius, 5.
Sutarsi murid S.G.B. Negeri
Klanten.

Pemenang perlombaan mengarang jg berkepala "17 Agustus

DOKTER AUSTRIA DI PEKERJAKAN DI GUNUNGKIDUL

Menurut keterangan anggota DPD Daerah Istimewa Jogjakarta Seksi Kesehatan dokter Sahr dalam waktu jang pendek ini ditunggu kedatangannja di Jogjakarta seorang dokter Austria jang oleh Kementerian Kesehatan ditempatkan di daerah Gunungkidul atas usul Pemerintah Daerah Istimewa Jogjakarta. Tindakan tsb. diambil karena kesukarant2 mendapatkan tenaga dokter bangsa Indonesia jang bersedia ditempatkan disana.

Dokter Austria itu oleh Pemerintah Daerah akan diberi tugas untuk keperluan kesehatan r'at jang didaerah Gunungkidul terutama dan menginjil keadaan serta djaln2 sukar sekali, Pemerintah daerah akan menjadikannya sebuah jeep.

H.M.A. 3 TAHUN

Himpunan Musik Ametieur nanti malam akan mengadakan malam musik bertempat digedung S.G.E. II, djaln Djati 2.

Malam musik tsb. dimaksud untuk memperingati hari ulang tahun ke-3 MHA, dan juga utk menjambut hari proklamasi.

Malam musik itu akan di-
mainkan oleh kurang lebih 30
siswa2 HMA, dan dirigen-nja
dipegang oleh Sdr. Kusbin.

Dalam malam itu, antara lain akan diperdengarkan lagu2 klasik ringan, njanjian tunggal dan lain-lainnja.

Rp. 910.000, = UNTUK HONGEROEDEEM

Anggauta DPD Daerah Istimewa Jogjakarta Seksi Kesehatan dokter Sahr jang baru ini mendjondjikan soal2 ben-
Kesehatan, menerangkan kepada KR, bahwa Kementerian Kesehatan telah bersedia memberikan bantuan itu dan menurut Kesanggupannya dalam waktu jang pendek akan dikirimkan ke Jogjakarta.

Seperti diketahui, Pemerintah Daerah memperdjukung beaja Rp. 910.000.— untuk keperluan usaha2 mengatasi hongeroedeem. Djika uang tersebut belum terwujud dan sampai ditangan Pemerintah Daerah segera akan digunakan sebagaimana telah direntjalkan oleh DPD sesuai dengan keputusan Panitia Hongeroedeem DPR.

5 BUAH PERUMAHAN RA'JAT AKAN DIUNDI LAGI

Dari pihak Kotapradja Jogjakarta diperoleh keterangan, bahwa "6" buah Perumahan Ra'jat di Minggir (Jogjakarta bagian Selatan) jang untuk Penempatan orang2 jang ingin membilnja dilakukan undian-
nja pada bulan jang lalu, menurut keterangan pemsian penempatan rumah2 itu telah dilakukan padatanggal 17 Agustus jang lalu. Tetapi bilanjnja 16 buah rumah jang ditempatkan, melainkan jang 11 buah rumah.

Jang 5 buah rumah lainnya, karena orang2 jang akan menempati tidak memenuhi syarat2nja, terpaksa tidak diperbolehkan dan akan diganti dengan lain2 orang jang djuga telah mendaftarkan diri untuk membeli rumah ra'jat tsb. Tidak memenuhi syarat antara lain di masjidnja dengan terlalu banjaknja anggauta2 kelurga jg akan ikut mendiami, pada hal rumah2 ra'jat itu kamarnya hanya terbatas, sehingga akan mengganggu kesehatan.

5 Buah rumah jang akan diulangi undiannja itu akan diadakan pada tanggal 5 September jang akan datang.

DOKTER DJAGA

Hari Saptu tanggal 23-8 djam 18.00 sampai hari Senen tanggal 25-8 djam 6 pagi adalah dokter Surono Prodjosugondo alama Panembahan tilp. no. 536 Jogja.

Kendaraan pada malam hari disediakan oleh D.K.R. Djettis Tilp. no. 343.

Rp 2500,— utk korban kebakaran

Sokongan dari para pembatja "K.R." untuk menolong korban kebakaran besar di Djakarta terkumpul sebanyak Rp.2417,50. Djumlah ini dibulatkan oleh "K.R." mendjadi Rp.2500,—.

Hari ini uang itu kami sampaikan kepada bapa' Wali Kota Jogjakarta. Beliau bersedia melandjutkan uang itu kepada panitia di Djakarta dengan perantaraan Wali Kota Djakarta Raya.

Tontonan malam ini:

REX: "Samson and Delilah" Hedy Lamarr, Victor Mature

RAHAYU: "Tjinta Murni" R. Suryani, S. Kadarisman

INDRA: "Djuwita", Kasma

LUXOR: "The Desert Fox" James Mason

SOBOHARSONO: "The Blue Veil", Jane Bryan, Charles Laughton, Joan Blondell

SENI SONO: "Lilli Marlene", Liss Daniely, Hugh Mo, Dermott

Djawaban Sudjojono.

MERDEKA.
Sdr. Redaksi jth.
Berhubung dengan tudjuk
rentjana „K.R.“ tanggal 22 ba-
ru2 ini, sudah kiranya sdr2 me-
mendek sedikit penjelasan dari
pihak kami sebagai berikut:
1. Resolusi Sarbuji tidak menent-
kan, supaya film memuja fas-
cist itu disensur lagi dan su-
paya Sarbuji ikut menjaksi-
kannya. Sarbuji menjatakan
menolak diputar film itu,
dan jika toeh mau diputar
dijuga, supaya sebelumnya di-
putar dahulu dihadapan waki-
l2 pemerintah, waki2 par-
tai dan organisasi masa lani-
nja. Permintaan ini tidak
diperhatikan. Jang menjaksen
perwujudan perjobaan ialah
waki2 pemerintah, waki2
DPR Kotapradja dan meng-
kini ada orang dari Sarbuji.



Pemandangan dalam pabrik telepon Ericsson.

SURAT2 DARI PERDJALANAN :

Ericsson : pembikin telepon

(Oleh : I. Hutauruk, wartawan „K.R.“ diluar negeri)

PEMBATJA tentu pernah dengar nama „L. M. Ericsson“,
pembuat segala macam alat2 telepon, dan alat hubungan
djuah. Dimana2 ada tjabangnja disuruh dunia, di Jakarta
dan Bandung dinegeri kita. Diberbagai negeri terdapat djuga
pabrik2 Ericsson, umpamanya di Argentina, Perantjis, Holland,
Norwegia dll. 33.000 orang pegawai dan pekerdja seluruhnja di-
perusahaan ini, 14.000 diantaranya ada di Swedia sendiri.

Tg. 8-8 jl. saja pergi melihat2
kantor bestarinya dan pabriknja
jang terbesar, 7 km diluar Stockholm.
5000 orang bekerdja di-
sini; 3500 kaum pekerdja pabrik
dan 1200 dikantor. Jang terahir
ini djuga mengurus segala se-
suatu jang berhubungan dengan
tjabangnja disuruh dunia;
djadi tidak melulu hanja urusan
pabrik ini.

Dari 5000 pegawai dan pekerdja
tadi ada 35% kaum wanita,
jang kawin dan jang belum.
Bukan hanja dikantor saja perem-
puan itu kerdja, tapi tidak sedikit
dipabrik, ditengah2 bunji hi-
ruk piluk itu.

Nah, sekarang sudah ada gam-
baran sedikit bagi pembatja ten-
tang pabrik telepon ini, jang di-
dirikan tuannya Lars Magnus Eric-
sson 1876, ketika ia berumur 30
tahun. Kaum pekerdjanja waktu
itu terdiri dari pada : Lars Magnu-
s sendiri dan seorang pesuruh
berumur 12 tahun, sedang pada
1882 pekerdja jang 2 ini menjadi
di 50 orang. Dan ini saban ta-
hun bertambah, hingga kepada
dijumlah jang saja bilang diatas
tadi.

Satu hal jang harus dipikir-
kan dengan bertambahnja pe-
kerdja dan pegawai ini ialah
mengetahui perumahan mereka,
terutama gadis2 muda jang ke-
banjangan datang dari daerah lu-
ar Stockholm. Pembatja ten-
tunya dapat memikirkan, jika se-
orang perempuan djauh dari de-
sa tiba dikota besar umpama-
nja, katakan saja dari Gunung-
kidul ke Jogja, tidak boleh tidak
dia akan kaget. Djangan2 pula
ada orang jang membahongnja,
membawanja ke „rumahnja“ utk
bermalam. Diterima saja, ka-
rena pertjaja akar omongan se-
perti itu. Akibatnja pembatja
tahu.

Untuk menghindarkan atau
paling sedikit mengurangi kesu-
sahan bagi wanita2 muda ini,
perusahaan menjarikan tempat
bagi mereka, didjaga oleh isteri
pegawai dipabrik itu. Biasanja
tempat2 ini bisa memuat 30
orang, dan mereka membajar
sejumlah jang ditentukan un-
tuk tiap bulan. Mengenai ini
perusahaan tidak tjampur tan-
gan lagi. Itu adalah urusan an-
tara mereka sendiri.

Ketika saja kemarin minta ke-
pada tuan Hagstedt — ia adalah
bekas kapten laut — jang me-
nerima saja, apakah saja boleh
melihat2 tempat tinggal para
pekerdja itu, dia djawab, bahwa
itu adalah „privé“, perseorangan.
Perusahaan sama sekali ti-
dak punya hak apa2 mengenai
rumah mereka.

Dia tambahkan: „Perusahaan
Ericsson tidak mendirikan ru-
mah atau flat bagi para peker-
dja atau pegawai. Hal ini di-
takitkan, karena sekali rumah
ditempat dan dibayar sewanja,
maka bagaimanapun djuga
adalah sangat sukar untuk me-
ngurus mereka dari rumah itu,
meskipun misalnja salah se-
orang pekerdja tidak lagi ada di-
perusahaan, tapi telah pindah
kepekerdjaan lain. Tuan bisa pi-
kirkan hal itu“, kata Hagstedt.

Amerika anggap perlu beri ban-
tuan keuangan kepada Iran

MENURUT keterangan kalngan2 Amerika jang biasanja
dapat dipertjaja pada hari Kamis jl, Amerika Serikat
mengaku bahwa negeri tadi perlu memberikan bantuan ke-
uangan kepada Iran dimasa jg akan datang jang sudah
diperkirakan hingga kini belum lagi
diperoleh.

Diterangkan, bahwa menteri lu-
ar negeri Acheson mungkin se-
kali akan menungsu sampai me-
lihat rentjana nota Inggris ke-
pada Iran, perihal kemungkinan
untuk melandjutkan perundingan
tentang soal minyak, se-
belum Acheson mengadakan
usulnja.

Bagaimana sikap kong-
sisi minjak Amerika?
Kalangan tadi menerangkan,
bhw beberapa pembesar mung-
kin menghendaki supaya Iran
mendjaul minjanja dng kon-
trak2 terpisah kepada negeri2

Memang tiap2 rumah adalah
privé, itu saja tahu dari dulu.
Pembatja djuga tentu tahu pula
akan itu. Maksud saja sebetul-
nja ialah akan mengadakan per-
bandingan dan persamaan de-
ngan perumahan kaum pekerdja
kita di Indonesia ini.

Keinginan saja ini timbul wakt-
u tuan Hagstedt tjerta, bahwa
kalau seseorang sakit dari pada
para pegawai kantor, ia da-
pat gadji terulas selama tiga bu-
lan dan perawatan pertjuma, se-
dang kalau bekerdja pabrik jang
djauh sakit, ia hanja dapat per-
awatan pertjuma, sedang gadji
tidak, tapi dapat uang dari fond-
jang disediakan untuk itu. Ini
tentunya tidak sebanjak gadji
jang diterima, namanja saja
sudah sudah.

Lain daripada itu untuk mak-
kan siang dipabrik, para peker-
dja harus bayar; itu menurut
tuan Hagstedt adalah hasil per-
dijandjian dengan serikat seker-
ang tidak bayar makan siang di-
sini, sebab ini termasuk dalam
gadji mereka“, kata Hagstedt.

Ketika kemarin saja keuang-
an makan mereka — para pe-
kerdja dan pegawai sudah se-
lesai makan siang, saja hanja li-
dat pingir2 dan tjangkit gelaa
serta media dan kursi kosong —
saja agak kaget melihat ruan-
gan sebanas itu.

Ini adalah restoran jg terbe-
sar di Skandinavia“, kata tu-
an Hagstedt, „bisa memuat 1800
orang jang mau makan pada
saat itu djuga“.
Sebelum meninggalkan pabrik
itu, saja dibawa masuk keru-
angan pemeriksaan orang sakit,
dengan alat2 jang modern.

„Anak2 pegawai atau peker-
dja sampai umur 15 tahun men-
dapat pengobatan dan perawa-
tan dengan pertjuma djuga“,
kata tuannya Hagstedt dan di-
anggulkan oleh seorang djururawat
wanita.

„Kami punya 4 dokter disini
dan 3 djururawat“, ditambah-
kannya. „Disamping itu ada tem-
pat buat anak2 selama orang-
tua njaja bekerdja dipabrik; me-
reka ini biasa dinamakan „anak2
Ericsson“. Dengan begitu orang-
tua njaja tidak perlu memikirkan
amat, bahwa anak2 itu terlantar
selama mereka bekerdja.“

Djuga aturan2 mengenai pe-
kerdja wanita jang hendak me-
lahirkan anak, diadkan djuga.
Satu hal lagi jang menarik
sekali, ialah, bahwa para peker-
dja seluruhnja mendapat liburan
3 minggu setahun, disini waktu
musim panas dan pabrik ditu-
kup, hingga semua bisa sama2
berlibur dengan para keluarganja.
Mereka dapat gadji penuh
selama itu.

Menarik saja katakana, karena
ditempat2 lain, pabrik tidak
sampai ditutup waktu ada libur-
an, sebab para pekerdja diatur
berganti2 masuk dan berlibur.
„Tidak ada artinja sepanah
bekerdja dan setengah tidak“,
kata kapten Hagstedt, „menju-
rkan administrasi dan tentu-
nja mereka jang masuk akan
tidak bisa bekerdja seratus per-
sento mengingat teman2nja se-

Pasukan laut PBB dapat
mendarat

Disetiap tempat di Ko-
rea Utara.
Laksamana Ericsson, komandan
angkatan laut Amerika untuk
Timur Djauh, hari Rebo jl. me-
ngatakan bahwa PBB jang
melakukan pendaratan amphi-
bi di setiap tempat di Korea U-
tra sekalipun pihak Utara telah
menambah meriam2 pantainya.
Ericsson mengujatkan keteg-
erangan tadi dalam pertjapaan
dengan Irving Levine dari Na-
tional Broadcasting Company.
Dikatakan seterusnya, bahwa
PBB dua kali telah melakukan
pendaratan amphi- bi dengan be-
hasil semendjak permulaan pe-
rang Korea. Jang pertama di
Inchon pada tanggal 15 Sep-
tember 1950 dan jang kedua di
Wonsan dalam bulan Oktober
1950, demikian laksamana Eric-
sson.

Menurut Ericsson, dlm 3 atau
4 bulan jang lampau pihak U-
tra telah memperbesar djumlah
meriam2 pantainya „sekurang-
nja dengan 100%“. Walaupun
demikian PBB sanggup melau-
kan pendaratan amphi- bi di
setiap tempat di Korea Utara.
Demikian laksamana Ericsson.
— Ant. - UP.

Lagi serangan udara be-
sar2an thd daerah
Pyongyang

38 Pesawat pemburu B-29
dan 100 pesawat pemburu Ame-
rika pada Rebo malam jl telah
mengempur daerah industri pe-
nyakit kusta di Congo Belgia
selama musim panas tahun
ini. Sebelumnja hanja 2 minggu
diberi pakansi.

Hal ini saja kira dipandang
perlu, lebih banjak meniat-
kan matahari selama musim pa-
nas lebih baik bagi orang2 di
negeri ini dan di Eropa pada
umumnja untuk bersedia ke-
kuatan bagi musim dingin jang
sangat berat itu. Saja lihat di
kantor2 jang saja kungsi-
ngi Stockholm ini, banjak jang
meninggalkan media, perk-
kota untuk libur. Boleh dibilang
selama musim panas hanja se-
peruh tenaga jang masuk.

Ketika saja tanya, apakah ada
turunan Lars Magnus Ericsson
jang meninggal pada tahun 1926
bekerdja pada perusahaan ini
sekarang, djawab tuannya Hag-
stedt: „Tidak ada“.

Beberapa angka :
1876 didirikan Lars Magnus
Ericsson dan pada tahun 1896
menjadi perseorangan dengan ka-
pital 1 djuta kronor (kira2 2 1/2
djuta rupiah Indonesia).
1940 kantor besar dan pabrik
pindah dari Stockholm ke-tem-
pat jang sekarang (Midsommar-
kransen, 7 km dari kota), di-
mana bekerdja 5000 orang.
1800 bisa muat dirosteranja
sekaligus, 3500 makanan siang
disediakan tiap hari.
3200 sepeda bisa muat ditem-
patnja dalam pabrik itu.
150 djuta alat dibikin tiap ta-
hun.
33.000 pegawai dan pekerdja
seluruhnja.
Stockholm, 9 Agustus 1952.

Stabilisasi kehidupan intern
Partai Komunis Sovjet
Komentar „N.Y. Times“ tentang Kongres
Partai Komunis

HARIAN „NEW YORK TIMES“ hari Kamis jl dalam induk-
karangnja membenarkan komentar tentang pengum-
man, bahwa Partai Komunis Sovjet Uni akan mengadakan
Kongres jang ke-19 kalijnja.

Disarankan maklumat ini,
kata harian tadi, terutama me-
mundulikan diadaknja stabili-
sasi didalam kehidupan intern
partai tadi.

Ketika 5 tahun jl, diadkan
komponen untuk membentuk
Kominform, Georgi Malenkov
mengemukakan kegelisahan pim-
pinan Partai Komunis, bahwa
selama dan segera sesudah pe-
rang dunia II, berdjuta2 orang
telah diterima sebagai anggota
baru. Dikatakannya bahwa an-
ggota baru tadi tidak mendapat
pembinaan sebagaimana semest-
nja. Penjabatan Malenkov ini
memberi kesan2 bahwa pim-
pinan partai menjurjagi ketaatan
mereka.

Selama keadaan demikian ber-
langsung, maka Stalin dan
pemimpin2 partai Komunis lain2-
nja memerintahkan dengan de-
krit, menjampangkan peraturan2
partai; tiap2 3 tahun diadkan
kongres, anggota2 baru di-induk-
tinasi atau diteliti mutujnja.
Demikianlah „New York Times“.

Dengan adanya maklumat ten-
tang kongres ke-19 ini, maka
timbul kesan bahwa para pe-
mimpin sudah siap untuk me-
lakukan organisasi partai
atas dasar operasi djangka pan-
djang setjara formal.

Tentang penghapusan polit-
buro dan organisasi biro, serta
penggantiannja dengan suatu
presidium untuk mengawasi pe-
kerdjan sentral komite, harian
tadi sangsi apakah sifat dikta-
torial dari badan pengawas par-
tai atau dari pemerintah Sovjet
akan berobah.

Apa arti Rehtjana
5-Tahun jang ke-5?
Rentjana 5 - Tahun jang ke - 5,
yaitu jang menetapkan hasil2 jg
harus tertjapai pada tahun 1955
dilapangan ekonomi, apabila
rentjana2 jang ditetapkan utk
perindustrian berat terlaksana,
maka kekuatan ekonomi militer
Sovjet Uni akan sangat mening-
kat, mungkin sampai 2 kali
kekuatannya ketika tahun 1940.
Jang djuga menarik perhatian
ialah, bahwa disamping rentjana
untuk sangat memperbesar hasil
industri berat, djuga diran-

MASAALAH SUDAN
KE D.K.

Harian Mesir „Al Ahram“
pada hari Kamis jang lalu me-
warkatkan, bahwa masalah Su-
dan tidak lama lagi mungkin
akan diadjudkan kepada Dewan
Keamanan.
Menurut harian tersebut soal
itu telah dibicarakan antara
duta2 besar Inggris-Perantjis,
Amerika Serikat di Kairo dan
dalam pertemuannya mereka
dengan P.M. Aly Maher pada
hari Rebo jang lalu.

Pihak Inggris kabarnya telah
menjatakan kesediaannya
untuk menarik kembali pasuk-
an2nja dari daerah terusan
Suez jika penjaga daerah itu
didjajah oleh negara2 jang ber-
sangkutan dalam pertengahan
Timur Tengah termasuk Ame-
rika Serikat. Demikian harian
itu. — Ant. AFP.

PENJAKIT KUSTA BER-
PUSAT DI ASIA DAN
AFRIKA

Djumlah penderita penyakit
kusta diseluruh dunia menurut
laporan Organisasi Kesehatan
Dunia jang diumumkan pada
hari Kamis jl, adalah sebesar 2
sampai 7 djuta orang.

Tempat penderita penyakit
tersebut jang terbesar adalah
Asia. Menurut perkiraan, di In-
dia dan Tiongkok masing2 ter-
dapat 1 djuta orang jang men-
derita penyakit itu, sedangkan
2 djuta orang penderita lainnya
tersebar diseluruh Afrika, teru-
tama di Afrika Barat, Perantjis,
dimana terdapat tidak kurang
dari 200.000 orang penderita pe-
nyakit kusta. Di Congo Belgia
kira2 terdapat 100.000 orang
penderita. — Ant. - UP.

RECENTIE:
„THE DESERT FOX“

FILM ini produksi dari 20 th Century - Fox,
regie
oleh : Henry Hathaway pimpinan produksi oleh Nannaly
Johnson, jang menulis scenarionja pula. Tjeritangan mengisah-
kan tentang peribadi : Djenderal Djerman (fascis) Erwin
Johannus Eugeno Rommel, sebagai seorang Djenderal jang
termashur dan terulung. (John Mason).

Film ini mendapat tentangan2
sejak di Amerika dan di Ja-
karta. Malah Sarekat Buruh
Film Indonesia memotesnja,
supaja ditarik kembali dari pe-
redaran. Alasan mereka : dapat
membahayakan pertumbuhan de-
mokrasi, dan dapat menghidup-
kan militarisme dan fascisme
(Nazi). Tapi apabila ditinjau
seguh2, adalah suatu hal jang
tersepa-gesa. Karena sesung-
gunja film ini bahkan menun-
dukan jang sebaliknja. Film
ini menunjukkan, bahwa dalam
kalangan staf militer Nazi sen-
diri, terdapat pertentangan2
djuga. Rommel, salah seorang
jang tadinja mengemparkan pihak
seketutu di Afrika, sebagaimana
dijatakan sendiri oleh Churchill,
akhirnja turut menentang Fu-
hrer (Hitler), meskipun pada
mulanja sebagai seorang limitir
dia enggan menjampur poli-
tik. Tetapi kenyataan menun-
dukan kepadanya, bahwa tak-
tik Hitler adalah menjekik
leher seluruh rakjat Djerman.
Karl von Rundstedt menjatakan
sendiri, bahwa Djerman keba-
nyakan satu orang jang sama
dengan 100 serdadu Sekutu
jang menghantam lambung. Kemu-
dian akibatnja takkala staf Fuhrer
sedang berapat, sabotase mulai
berdjalan. Ledakan dahsjat jg
tidak tersangka - sangka terdja-
di ditengah - tengah pertemuan
itu, sehingga Hitler sempojongan
keluar dari gedung pertemuan.
Dan akibat daripada itu, 5000
opsir2nja didjatuhi hukum tem-
bak. Kemudian akhirnja Rommel
mendapat bagijnja pula. Rom-
mel menolak tuduhan. Ia hendak
mendjauw nanti dipersidangan
dengan maksud akan membuka
kedok penguasa Djerman Hitler
dimuka umum. Tentu saja ke-
inginnjanja ini tidak dipenuhi.
Ia harus mati dengan alat pem-
bumuh, jang akhirnja diterima
djuga karena antjaman pemer-
intah : apabila ia menolak, ke-
luarganja tidak dijamin ke-
selamatannja.

Di scene penghabisan diperli-
hatkan Rommel sebagai manusia
jang terharu djuga, takkala ber-
pamitan kepada isterinja. Djadi
dari keseluruhan film ini dapal-
kan disimpulkan, bahwa mak-
sud tjertiera ini bukannya ber-
tendens politik. Tapi menun-
dukan suatu peribadi seorang
djenderal jang baik. Ini suatu
tjontoh jang boleh ditiru se-
orang patriot jang menjurah-
kan segala tenaga dan fikiran.

Kalangan jang berkuasa di
Paris hari Rebo jl, membenar-
kan bahwa telah tertjapai per-
setudjian antara sebuah kongsi
dagang Perantjis dan pemerin-
tah Peking untuk tukar-menuk-
kan barang2 sebanjak lk satu
miljard franc.

Persetudjian itu masih harus
disetujui oleh pemerintah
Perantjis. Menurut kalangan tadi,
pemerintah Perantjis hanja akan
memberi izin jika barter itu
tidak mengandung banan2 stra-
tegis dan tidak dimonopoli oleh
kongsi tersebut.

Seperti diketahui, tentang
perdjandjian barter ini telah
diberitakan oleh radio Peking
dalam siarannya malam Rabu jl.
Ant. - AFP.

Mr. Maria Ulfah :
Panitia pengawas film sedia
kembalikan mandaatnja

Setiap hari mengadakan pengawasan

BERHUBUNG dengan akan diadkan reshuffle dalam Panitia
Pengawas Film oleh Menteri P.P.K. Prof. Dr. Bahder Djo-
han, karena dipandang perlu diadakan perubahan dan atau tam-
bahan dalam susunan P.P.F., ketua panitia tsb Nj. Mr. Maria
Ulfah Santoso dalam pertjapaan menerangkan, bahwa anggo-
ta P.P.F. telah menetapkan kesediaannya untuk mengembalikan
mandaatnja kepada Menteri P.P.K., dari pada hanja diadakan
reshuffle saja, walaupun juris formil P.P.F. tidak boleh di-
anggug-gugat karena anggota2 P.P.F. telah diangkat (dahulu
oleh Menteri Dalam Negeri) untuk 3 tahun lamanja, yaitu sam-
pai tahun 1953.

Demikian Maria Ulfah jang
selanjutnja menerangkan bahwa
dijika diminta untuk duduk
lagi dalam P.P.F., anggota2 ber-
sedia untuk bekerdja lagi dalam
panitia jang baru nanti.

Pekerdjaan P.P.F.
Mengenai pekerjaan P.P.F.
setiap hari, bahkan seringkali
sampai 4 x sehari, mengadakan
pengawasan film, karena banjak
film2 dari berbagai negeri
Indonesia sebagai negara muda
menjadi pasaran jang baik bagi
film2 itu. Tiap pengawasan me-
lakukan waktu lk. 3 djam, jang
dilakukan oleh 3 anggota. Se-
sudah pengawasan tersebut di-
adakan hekeruing lagi oleh pa-
nitia pleno, jika tidak dapat
persesuaian faham antara 3 an-
gota tadi mengenai film jang
diawasinja.

Kalau ada film Italia, Pih-
nia, India, Pakistan dan seba-
nainya jang belum mempunjai
teks dalam bahasa Indonesia.

P.P.F. telah memutuskan
untuk menolak semua film2 jg
bertjork perbedaan kulit (ras-
diskriminasi). Maria Ulfah se-
lanjutnja menerangkan, bahwa
P.P.F. sedang berusaha utk da-
pat tjampur mengawasi import
film, melalui Kementerian Pe-
rekonomin, untuk dapat turut
memilih film2 jang baik untuk
dijmpork ke Indonesia.

Diterangkan pula, bahwa ter-
hadap pembisnisan film2 oleh
bangsa Indonesia sendiri diada-
kan aturan2 istimewa dengan
segala petundjuk2 jang baik.
Demikianlah bahwa perusahaan
film di Indonesia ini masih mu-
da, dan mengingati pula keug-
maja djika sesuatu film ditolak
sama sekali.

Demikianlah antara lain keteg-
erangan Nj. Mr. Maria Ulfah
Santoso, Ketua Panitia Penga-
was Film. — Ant.

DJARING PEMBU-
NUHAN
(MATNET)

Permainan tjatur ada jg
menakici tjara dengan be-
nuh-membunuh dengan ke-
batnja. Ada pula permainan
jang ialah memakici tjara
itu, tetapi kedua belah
pihak berusaha keras untuk
memasukkan lawaninja, dalam
djaring pembunuhan
(matnet). Kalau kedua pe-
main itu sama kuatnja, maka
permainan ini merupakan
posisie-spie jang amat
menarik buat para anan-
ton.

Tetapi kalau kekuatan diri
kedua pemain itu tidak
sama, maka permainan itu
sering merupakan usaha
dari situat untuk mendjir-
at si lemah, sedang jang
lemah grondjaul hendak
menghindari djiratan itu.

Dua faktor jang meru-
jukan pemain jang lemah:
1. Si kuat sudah punya
rentjana jang tertentu
(plammaty) untuk me-
leleskan dan djaring pem-
bunuhannya.
2. Si lemah selalu dihadapi
problem baru untuk
pejajahan, hal mana
membuatkan banjak
waktu dan banjak firi-
ran.

Dapalkah si lemah lolos
dari djaring pembunuhan?
Kalau djaring itu tidak
kasih diketahuinja, dapal-
kah dengan mudah meloloskan
diri dari padanja. Kalau
ia kasih mengetahuinja, ma-
ka djiratan tidaklah dapat
ahindari lagi.

Tetapi djaring pembu-
han rupinja sering tidak
kentang, malahan kadang-
kadang menyumbulkan rasa ingin-
ma suk didalmanja. Dengan be-
gitu matnet dinasuki de-
ngan suka rela.

Tragis!
WIRANINGRAT.



- * Apa dan Siapa : KOLONEL BAMBANG SUGENG.
* Suka Duka : SEORANG PEGAWAI LOKET POS.
* KERADJAAN EMAS DI AFRIKA.
* FILM „TERIMALAH LAGUKU“.
* Dulu MISS SURIP, sekarang NJONJA SUHARTO.
* BADJU BADJA DAN BADJU BESI.
* BENUA DI KUTUB SELATAN.
Dan lain-lain.

REPORTER

Diantara 14 orang wartawan Djawa-Tengah (dan Jogja) yang meninjau Djawatan Pelajaran di Djakarta, 3 orang masuk laut, ketika naik kapal dari Semarang ke kota tua Pa' Samsuri-djal.

Jang lainnya, jang tidak masuk ke laut, biar didarat, siapa saja bisa terserang penyakit lupa daratan, dalam waktu beberapa jam.....

Berhubung dengan itu mBah Nur usul, supaya P.W.I. adakan latihan untuk meniadak w a r t a w a n l a u t. Supaya kalau melakukan tugas dilaut tidak lupa daratan, karena kalau lupa daratan, maka mBah Nur sendiri sih sudah senang jadi wartawan darat.

Thema Berabe pikir, biar dilaut, biar didarat, siapa saja bisa terserang penyakit lupa daratan, dalam waktu beberapa jam.....

Dari Semarang dikabarkan, 1000 orang berkumpul di halaman Balai kota untuk mendapatkan pekerjaan dan untuk mendengar tentang penyelesaian pemogokan Sebeda.

Tetapi ternyata, Walikota kangmas Hadisubeno jang halamannya dibenahi = dibanjiri seribu orang itu tidak tahu-mendahu tentang apa jang dimaksudkan oleh seribu orang itu. Dan ketika ditanya, seribu saudaraitu menjawab, berkumpurnya itu atas suruhan pemimpinnya, tetapi pemimpinnya ternyata tidak kelihatan disitu.

Berabe djadi terpaksa bikin surat pendek :
Berkumpul orang sejumlah 1000, Gunung tinggi djandi 1000, Tapi jang suruh ambil inisjak 1000, Adahai, kapan tarik lotre 100.000?

BERABE

Meninjau djawatan Pelajaran

(Sambungan hal. 2).
Gedung Akademi Ilmu Pelajaran tsb menempati tanah di kampung Mangadua di jalan Gunung Sahari. Direntjanakan perletakkan batu pertama diadakan dalam bulan Oktober djad, sedang pembuatannya diharapkan dalam satu tahun sudah selesai.

Kompleks akademi tsb akan meliputi gedung untuk pelajaran teori dengan luas gedung 102 X 20,80 m, gedung untuk praktek 23,7 X 34 m (warkp-lasts), aula dengan ukuran ruangan 19,4 X 26 m, ruang olah raga (gymnastiek — zaal) dengan ukuran 19,4 X 26 m, tempat kendaraan (garage) 24,2 X 6 m.

Selain itu didirikan pula asrama, kantor administrasi, dapur umum, rumah untuk dokter, laboratorium, rumah sakit, dll. Gedung tsb didirikan di atas tanah dengan ukuran 134 X 12

m. Perumahan untuk guru-guru akan dibuatkan djuga. Untuk keperluan olah raga para pelajar disediakan lapangan, tempat renang (zwembassin) dan tempat tenis, dengan ukuran lapangan tsb 100 X 200m.

Disebelah bangunan tsb disediakan auto — pol (bagian pengangkutan), tempat mobil garage, service — station, dan perumahan bagi para monteur.

Algemeen Nautisch Instituut, radio — stasiun. Gedung ini akan didirikan di Priok dengan biaya Rp. 1.000.000.—. Institut ini a.l. akan mengerjakan pekerjaan sematam eik — kantoor, pekerjaan kontrol alat2 pelajaran.

Di Priok akan didirikan pula radio — stasiun khusus untuk keperluan maritim, sedang beaja untuk itu direntjanakan Rp. 2.000.000.— Sesuai dengan „zee — veiligheids verdrag“ maka Indonesia perlu mempunyai suatu radio stasiun sendiri untuk selalu mengadakan hubungan dengan kapal2 dari dan dimanapun jang akan memasuki pelabuhan diperairan Indonesia. Dengan mempunyai radio — stasiun itu akan dapat mengadakan hubungan selalu dengan radio stasiun dinegeri2 lain dalam pekerjaan lapangan pelajaran.

Direntjanakan dalam tahun depan pekerjaan mendirikan radio stasiun sudah dapat dimulai. Bersamaan waktu akan didirikan djuga gedung hydrografi dgn beaja Rp. 1.500.000.— Untuk keperluan pendidikan pelaut di Semarang akan dibangun gedung sekolah pelajaran jang perletakkan batu pertamanya dilangsungkan besuk pada tgl. 30 — 8 j.a.d.

Gedung Sekolah Pelajaran Rendah di Semarang ini akan mempunyai ruangan 30 kelas dengan dan disediakan asrama pelajar dalam kompleks sekolah tadi. Asrama tadi akan dapat menerima 160 murid sedang beaja untuk mendirikan gedung tadi direntjanakan Rp. 4.000.000.—

Idjazah Pelajaran Indonesia bernilai internasional.

Tentang pendidikan tinggi pelajaran jang sudah berdjalan sampai sekarang telah menjapai tingkat internasional. Pendidikan jang diberikan didalam negeri tidak kalah nilainya dengan apa jang diberikan dituar negeri, baik dinegeri2 jang sudah lama merdeka. Bagi mereka jang telah lulus dan memperoleh idjazah dari sekolah pelajaran di Indonesia nilainya sama dengan jang diberikan oleh negara2 Barat.

Idjazah Pelajaran Indonesia dapat ditukar dengan idjazah pelajaran Nederland, demikian keterangan M. Pardi.

Perlu diterangkan disini, bahwa pelajaran jang diberikan

di Djakarta dalam tingkat tinggi segala keperluannya, kelengkapan dituljuki oleh perguruan tersebut. Mulai dari kebutuhan buku2, pakaian, asrama, dan uang saku diberi oleh Pemerintah.

Dalam tahun 1951 jang lulus ujian Muallim P.B. III ada 10 orang, tahun 1952 6 orang dan 7 kandidat untuk bagian dca, sedang untuk bagian mesin ada 10 orang, kesemuanya untuk Pelajaran Besar III.

Sementara itu dalam bulan Desember jad. akan diadakan djuga ujian.

JOGJAKARTA : LULUS UDJIAN GA-DJAH MADA

Telah lulus ujian Fak. Hukum, Sosial dan Politik Universitas Negeri Gadjah Mada pada tgl. 20-8 sdr: Darmapradja (kandidat Sosial Politik) dan Sudjarwo (prop. Bacc. Tata Negara).

SEKDJEN KEM. PERBU-RUHAN DI JOGJA

Hari ini akan tiba di Jogja Sekdjen Kementerian Perburuahan Mr. Sumarno.

Maksud kedatangan ini, ialah terutama akan mengadakan pertemuan dengan anggota DPD seksi Perburuahan Sdr. Susanto dan acting Kepala Djawatan Perburuahan Daerah Istimewa Jogjakarta KRT No-todjo, disekitar masalah persengketaan Djawatan Perburuahan D.I.J. barut2 ini.

APOTHEEK

Buka pada hari Minggu tgl. 24 Agustus 1952, Apotheek J. v. Gorkom djam 09.00 — 12.00.

LAJAR PUTHI : "DJUWITA"

Film ini produksi dari "Malaya Film Productions Ltd" dan peranan utama dipegang oleh Kasma Booty dan P. Ramlee. Djalan tertjerita hanya berkisar pada pertentangan antara seorang gadis dan seorang pemuda jang berkesudahan kedua2nya mati ketabrak mobil. Tapi dalam kita melihat film ini jg menarik adalah lagu2 jang di-

njainkan dan tjara pengambilan suara a. akan lebih baik di-tembang film Indonesia.

Pemain2-nja tjara main masih serba kaku, seperti main diatas panggung sandiwara. Halnja terkejutnya pemain wanita Kasma Booty jang agak kurang keakuaannya dan mempunyai harapan akan menjadi artiste jang baik diwaktu jang akan datang. Terutama surannya jang lembut dalam menjajikan lagulagunya, bolehlah dia dinamakan seorang penjaji jang tidak kalah dengan suara Herjaty dan lain sebagainya dari Orkes Studio Djakarta. Opnannya baik sekali dan tadjam, sehingga dekorasi dibelakang nampak terang.

Film ini kini sedang diputar di Indra, dan hanya sekedar sebagai film hiburan bagi orang jang sudah dewasa.

SURAKARTA PENERIMAAN HADIAH

Perlimaan2 17 Agustus di Solo.

Kemis malam jl, telah dilangsungkan penerimaan hadiah2 dan idjazah2 kepada pemenang2 dalam berbagai perlombaan pada 17 Agustus di Surakarta, Walikota selaku Ketua Panitia 17 Agustus membuka pertemuan dgn mengutipkan selamat kepada pemenang2, selanjutnja hadiah2 berupa bermatjam2 bekal dan 2.000 lembar idjazah2 diberikan kepada pemimpin2 bagian dalam tjabang2 olah raga jang mewakili rombongan masing2.

Hadiah2 bagi perlombaan2 berenang telah diberikan pada akhir perlombaan pada 17 Agustus jang lalu, karena perlombaan2 tersebut diikuti djuga oleh atlet2 dari luar Solo. — (KR).

KEPUTUSAN BERSAMA

Dari B.T.I. dan P.G. Gondangwinangun.

Hadiah perundingan antara P.G. Gondangwinangun dengan B.T.I. Tjabang Klaten, mengenai tuntutan2 Petani jang menjewakan tanah untuk tanaman tebu giling tahun 1951/1952 di ketjamatan Wedi dan Gantiwarno, pada hari Selasa jang lalu ber-

tempat di Pendopo Kawedanan Gondangwinangun, sbh:

Soal pindjaman patjul. P.G. Gondangwinangun menjanggalkan memindjami patjul kepada orang2, jang menjewakan tanah di Kl. Kragilan, Kl. Gesikan, Kl. Pesu, Lurah dan B.T.I. kelurahan membantu kembalikan wang dengan sesungguhnya.

Soal kertu distributis selain beras. P.G. Gondangwinangun tentang pembagian selain beras, telah menjanggalkan, tetapi tidak seluruhnja hanya untuk Trotoek, kl. Brangkal dan Sembung.

Soal bangunan, wang, slokan, djalat dsb. P.G. Gondangwinangun tidak keberatan untuk mengerjakkan beja, maka dimana tempat jang belum di kerdjakan oleh Perusahaan supaya diadakan kontrol dari wakil Pamongpradja, wakil Organisasi Tani dan perusahaan. Sesudahnja diadakan kontrol dimana tempat jang perlu di kerdjakan akan dikerdjakan oleh Perusahaan.

Soal wakil untuk mengetahui tjara menimbang tebu.

Pg. Gondangwinangun sangat setuju, malahan didalam daerah Kawedanan Gondangwinangun telah lama terbentuk dan sudah ada jang mengerjakkan. Dan untuk selanjutnja bilamana akan menebang, perusahaan harus memberi tahu lebih dulu kepada kelurahan untuk mengirinkan Panitia timbang.

Soal gula — Pasir. Pihak perusahaan memberi keterangan jang setjara menon deling, tanah matokan jang sisa wa oleh P.G. Gondangwinangun di ketjamatan Wedi dan Gantiwarno tiap2 matokan boleh beli gula pasir 2 Kg. sebulan dengan harga Rp. 1,75 tiap2 Kg. selama umur tebu giling. — (KR).

OLAH RAGA : A. S. RIDWAN DJUARA PING-PONG

Dalam pertandingan ping-pong tg. 17 Agustus 1952 jang diselenggarakan oleh Panti-Pemuda Jogja barut2 ini telah keluar sebagai djura single laki2

sdr. A. S. Ridwan (Mahasiswa Gadjah Mada).

Selama pertandingan tersebut jang sangat menarik perhatian penonton adalah pertandingan seru antara Slem Tjin Boen (djura dan penegang wisel beker 1951) melawan Tan Glen Lee. Pertandingan ini berkesudahan dengan kemenangan Tan Glen Lee longset dengan angka 19 — 21; 21 — 12; 19 — 21. Serangan2 Tan Glen Lee jang ditur sangat rapinja dan djitu membikin benteng Slem Tjin Boen kotjar-katjar, dan wisel beker dari Wali Kota terpaksa lepas dari tangannya. Tapi sajang dalam finale djago muda Tan Glen Lee terpaksa menjerah pada sdr. Sularna (fac. Hukum Gadjah Mada) jang selalu menang bermainnja.

Pemain puteri jang terbagus sdr. Sri Ardani. Dengan drai-vernja jang bagus dan smash-nya jang boleh dibanggakan, maka ada harapan besar untuk hari2 jang akan datang.

Kesudahan seluruhnja adalah sebagai berikut :
Djura Single Puteri : 1. sdr. A. S. Ridwan, 2. sdr. Sularno, 3. sdr. Tan Glen Lee, dan 4. sdr. Darmawan.

Djura Single Puteri : 1. sdr. Sri Ardani, 2. sdr. Lie Djing Lian, 3. sdr. Lie Tjwan Liem.

Hadiah2 akan dibagikan pada hari Minggu tg. 24 Agustus '52 di Panti-Pemuda Gondolaju 22 tepat djam 11.00.

HASIL2 KOMPETISI P.S.S.I. TH. 1952

ZONE A. Rayon IV. Distrik I :
Surakarta — Djura Purwokerto Runner-up Tulungagung hubungannya terputus

Jogjakarta penutup pagar. Dengan demikian maka Purwokerto berda' supaya Jogjakarta mendapat kemenangan sebanjak2-nja dari Tulungagung.

Djika ini terkabul, maka kedudukan masing2 sbh :
Surakarta — Djura Purwokerto Runner-up Tulungagung hubungannya terputus

Jogjakarta penutup pagar. Tulungagung sangat berhatihati untuk menghadapi pertandingan melawan Jogjakarta.

Njatalah bahwa sekalipun Jogjakarta akan memperoleh kemenangan hanjak dari Tulungagung (mits. 12 - 0), namun kedudukan Jogjakarta t e t a p sebagai penutup pagar. Pagar titi akan dibuka lagi nanti th. 1953, (KR).

Purwokerto — Magelang 3-1 Magelang — Purwokerto 2-1 Distrik II :
Tulungagung — Blitar 3-1 dan 4-3 Tulungagung — Kediri 1-2 dan 3-4 Blitar — Kediri 3-2 dan 2-0 Madiun tidak keluar.

KEJUARAAN RAYON IV. (Sesudah kompetisi Distrik).

Jogjakarta — Purwokerto 0-1 Surakarta — Jogjakarta 1-0 Tulungagung — Purwokerto 0-0 Surakarta — Tulungagung 4-5

Kesudahan dari pertandingan tgl. 23-8-1952 itulah nanti jang akan menentukan siapa Djura Rayon IV.

1. Andakata Jogjakarta menang 2 — 1 dari Tulungagung, maka kedudukan Tulungagung adalah sama dengan Purwokerto, sehingga Purwokerto — Tulungagung harus dimainkan lagi, untuk menentukan djura ke-UI.

2. Kalau Jogjakarta — Tulungagung berkesudahan serie (mits. 0 — 0) maka Tulungagung-lah jang mendjadi Djura Rayon IV, dan selanjutnja :
Surakarta mendjadi runner-up.

Purwokerto hubungannya terputus, Jogjakarta sebagai penutup pagar.

3. Dengan demikian maka Purwokerto berda' supaya Jogjakarta mendapat kemenangan sebanjak2-nja dari Tulungagung.

Djika ini terkabul, maka kedudukan masing2 sbh :
Surakarta — Djura Purwokerto Runner-up Tulungagung hubungannya terputus

Jogjakarta penutup pagar. Tulungagung sangat berhatihati untuk menghadapi pertandingan melawan Jogjakarta.

Njatalah bahwa sekalipun Jogjakarta akan memperoleh kemenangan hanjak dari Tulungagung (mits. 12 - 0), namun kedudukan Jogjakarta t e t a p sebagai penutup pagar. Pagar titi akan dibuka lagi nanti th. 1953, (KR).

SLEMAN TIMUR DJUARA

Bulutangkis Kab. Sleman. Barut2 ini telah diadakan pertandingan Bulutangkis untuk merebut djura Kab. Sleman. Madju dalam pertandingan tersebut rombongan dari Sleman Timur, Sleman Barat dan Sleman Tengah.

Achirnja djura pertama dapat dipegang oleh Sleman Timur, dengan mendapat hadiah 2 buah racet. — (KR).

RADIO

SAPTU 23 AGUSTUS 1952. Gelomb.: 42,25 59,2 dan 122,4 m. 13,30 Warta Berita 13,45 Hidarang siang 14,15 Frank Sinatra menjanji 17,00 Warna-warni oleh SGA negeri Jogjakarta.

18,20 Kronjong dan langgam. 19,40 Piano tunggal. 20,15 Pilihan pendengar oleh Kwartet Teruna.

21,15 Djagalan Mataram studio Jogjakarta. MINGGU 24 AGUSTUS 1952. Gelomb.: 42,25 59,2 dan 122,4 m. 09,00 Kebaktian dari gereja Protestan Margomulyo. 10,15 Wajang Orang Ngesti Pandowo.

13,45 Hiburan Minggu siang oleh O.K. Tjahja Muda. 17,00 Taman Wisata oleh murid2 Taman - Siswa. 18,20 Cthobah dan njanjian Katholik.

19,15 Mimbar Pembanguan. 20,45 Sekuntum melati. 21,15 Djawaban surat2. 21,30 Rajuan Andalus oleh Bu-luh Perindu.

22,15 Trio in C minor op. 101 buah tjiptaan Johannes Brahms. 22,45 Bisikan malam sebelum tidur.

SURAKARTA. Gelombang: 90 — 130 M. Minggu :
09,15 Rajuan pagi oleh ROS 10,00 Radio tonil wajang orang 14,00 Rajuan bersama 17,05 Njanjian sutji 17,45 Lagu2 Indonesia 18,30 Dari pulau Harapan 20,05 Pantjaraan sastera 21,15 Banjalan diseling genderan.

GRAVEER VULPEN dgn. MESIN LISTRIK
buat segala matjam huruf maupun handtekening, dengan kleur beraneka warna.
Tanggung memuaskan!
Ongkos pantes!
TOKO
"KIM SIN"
Patjinan 112 - Malioboro 97 JOGJAKARTA.
384-8

Djamar Sariawan
Menjembuhkan dengan lekas sakit panas dalam, bibir pitjah2, gusi bengkak, badan berasa panas dsb.

Minjak Sariawan
Untuk mengobati bibir pitjah2 dan luka2 dimulut. Dapat beli di :
TOKO DJAMU
"DIAGO"
SELURUH INDONESIA
375-8

Telah lahir dgn. selamat anak kami jang pertama pada tgl. 17-8-52 dj. 4,30
Erna Siswati
Klg. Dullah Siswojo
Magersari — Magelang.
378-8

S.M.P. STENSIL
DALAM PERSEDIaan
Imu Aldjabar Kl. II Rp. 7,25
Imu Aldjabar Kl. III " 7,25
Imu Ukur Kl. I " 5,—
Imu Ukur Kl. II " 6,50
Imu Ukur Kl. III " 5,50
Soal2 Imu Ukur Kl. III " 4,50
Imu Tumbuh2an Kl. I " 1,75
Imu Hewan Kl. II/III " 2,75
Imu Manusia Kl. I/II/III " 2,50
Sedjarah Umum Kl. I " 1,75
Sedjarah Umum Kl. II " 2,—
Imu Bumi Eropa " 3,25
Imu Bumi Asia/Austrl. " 2,75
Imu Bumi Indonesia " 2,75
Imu Bumi Pastj/Alam " 2,75
Stenografi Indonesia " 6,—
Ongk. krm. 10%. Sedikitnja 75 s. Masih sedia — Aldjabar, Imu ukur melukis Abd. Karim, Ukur ruang, Segi tiga v. Tjin, Botani Boedjja. d.l.l.

PUSAT TOKO BUKU "EKONOMI"
Tugu Kidul 2-P muka Stasiun Jogjakarta

SUMBER KESEHATAN BAGI TUAN
PERSEDIaan BUKU
"Eska"
TUGU 23
Telp. 983

THIS WEEK
MERCK & CO'S
GEORGE MERCK
„Medicine is for people, not for profits“
GANEÇA

HORLOGES, WEKKER, LONTJENG TEMBOK
Baru datang lagi matjam-matjam HORLOGES untuk lelaki dan perempuan.
* WEKKER Model ter BARU dan merkja sudah sangat terkenal.
* LONTJENG TEMBOK allehroom model ISTIMEWA 1952.
Semua Horloges, Wekker, Lontjeng2 dapat tanggungan penuh. Harga di tanggung MELAWAN.
Lihat dan beli sekarang djuga djangan sampai ketinggalan. Ketinggalan berarti rugi 100%.

RAJDA HORLOGES
JUWELIER
Hok Sing HORLOGER
Petjinaan 30 — Telp. 533
— Jogjakarta —
391-8.

Karena meluapnja pengudjnjung
MATINEE: Tiap hari djam 10.
SAPTU & MINGGU
2 kali djam 10.00.
dan " 13.00.

RESEPT DOKTER? A. KASOEM
JOGJA, SOLO, BANDUNG
376-8.

"RAHAYU"
MALAM INI MEMPERTUNJUKKAN :
Film MALAYA untuk pertama kalinya mengudjnjung Jogja.
"TJINTA MURNI"
Dengan B'ntang2-nja: R. SURYANI — S. KADARISMAN.
Tjeritera ROMAN masjarakat jang sungguh menarik!
Penuh kebentjiaan dan perkelahian untuk merebutkan tjinta!
SAKSIALAH!
PESANAN TEMPAT: djam 9 — 11 siang, tanpa dipungut EXTRA!
Main djam: 5.00; 7.00 & 9.00. Minggu MATINEE djam: 10.00 pagl.
388-8. — 17 Tahun —

PENGUMUMAN
Film SAMSON and DELILAH
Mengingat banjaknja pengudjnjung, maka dipermauklumkan kepada para pemegang kartu kehormatan /kartu triwulan /kartu tanda masuk tjuma2 d.l.s., bahwa untuk menjaksikan film tsb. diatas sehari sebelumnya hendaknya memberitahukan terlebih dahulu, agar tempat dapat diatur sebaik2-nja.
386-8. Jogjakarta, 22 Agustus 1952. Directie REX THEATRE.

Tetap hidup berbahagia. Hanya dapat dipertjaja. MAS, INTAN, BERLIAN, tetap selamanya berharga. Ribuan berhiasan didjual untuk umum. DJAGALAH UANG BERHARGA. Marilah hatur pesanan membeli berhiasan berharga, model TJANTIK2, HALUS, TJEPAT, ongkos MELAWAN, alamat jang menguntungkan:
Pasar Mas 22 krt. "TJONG" Malioboro 37 Djual & beli Mas. "TJONG" Jogjakarta. Hidup berbahagia, karena menjintai Mas Intan, berharga.

Tetap sedia sepeda2 jang terkenal dan kwaliteit dapat dipertjaja, mitsalnja: FONGERS, GAZELLE, RALEIGH, HERCULES, MAGNEET, B.S.A., HIMA, VESTING, dll.
TANGGUNG MEMUASKAN!!!
TOKO SEPEDA BAN TJHING LIONG
PATJINAN No. 141 — JOGJAKARTA.

APOTHEEK & CHEMICALIENHANDEL
SANITAS
Patjinan 64 — Telp. 611 — Jogjakarta.
PAGI : 8 — 2
DJAM BUKA SORE : 5 — 9
SANGGUP MENGAMBIL DAN MENGHANTAR RECEIPT DENGAN PERTJUMA. 381-8.

Kesempatan membeli RADIO masih harga MURAH! Radio AGA 6 lampu kas kaku fabrick SWEDEN. Bentuknja mungil-mata kutjng - autom. handspread. Bisa digunakan gramophoon dan extra luidspreker. Onderdelen tjukup. GARANTIE 6 bulan.
Toko "TAN JAM AN"
Tugu 77-79 Jogja — Telp. 185.
385-8.

AHLI NUDJUM H.B. AZAD Kotakpos 132 BANDUNG Menerangkan segala hal penghidupan rumah tangga, pertjintaan, perdjodohan, pekerjaan, Kirim 4 pertanyaan berikur NAMA dan UMUR dalam satu envelop dgn poswesel Rp. 10,—. Tuan /Njonja akan dapat djawaban jang tjotok dan berbukti. Rahasia tanggung dipegang teguh.

Perusahaan Mendjail dan Meratu
ICHSAN
Jember 18
Jember
Sanggup menerima Anterjajan jang berkwaliteit Tinggi Radja Sampora dan Memuaskan Dapat Dibanggakan Untuk Dipakai Diluar Mauapun di Dalam Negeri.
HARI MINGGU TUTUP.

PHOTO STUDIO Lie
SIANG & MALAM
TUGU No 30 TELP. 72 JOGJA
(LOR BIOSCOOP REX)
A d r u k k e n : ROLFILM
3 x 4 Rp. 0,25 — 4 x 6 Rp. 0,35
6 x 6 " 0,45 — 6 x 9 " 0,55

Langkah pertama bagi Tuan dalam mendjaja jang djaja.
"Extra" by DEKANG 61 JOGJAKARTA
Djuga menerima Apodokos

Permintaan mendjadi langganan.
Kepada Jth.
Adm. Harian „KEDAULATAN RAKJAT“.
Tugu 42 — Jogjakarta

Mulai tanggal 1 September 1952, harap kami ditjatat sebagai langganan Harian „KEDAULATAN RAKJAT“.
Pembjaraan sebesar Rp. 11,— akan kami bajar dimuka.

Nama :
Alamat :
Tempat :

Wassalam (Tanda tangan).

Harap djuga madjalah anak2 „KAWANKU“ tiap Senin dikirim dengan pertjuma.

Typ „KEDAULATAN RAKJAT“ 1031/III/A/102.